

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Prosedur yang harus dijalankan dalam pemberian pembiayaan adalah nasabah mengisi formulir pengajuan permohonan pembiayaan dengan dilengkapi berkas-berkas seperti : foto nasabah, foto copy KTP pemohon, foto copy KTP suami istri, foto copy KK atau surat nikah, foto copy buku tabungan atau mutasi tabungan, foto copy agunan atau jaminan. Pihak bank menyelidiki berkas-berkas apakah sudah lengkap, setelah itu dilakukan on the spot untuk meninjau usaha yang dijalankan nasabah atau barang yang dijaminkan, setelah kunjungan lapangan maka keputusan pembiayaan diterima atau ditolak, bila diterima nasabah melakukan penandatanganan akad pembiayaan, setelah penandatanganan berkas maka pencairan pembiayaan bisa dilakukan.

Penyebab pembiayaan bermasalah disebabkan dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal (bank) misalnya : kelemahan bank dalam analisis pembiayaan, kelemahan dalam dokumen pembiayaan, kelemahan bidang agunan, kelemahan SDM. Faktor internal (nasabah) missal : kelemahan karakter nasabah, kecerobohan nasabah, kelemahan kemampuan nasabah. Faktor eksternal seperti : terjadinya bencana alam (gempa bumi,tanah longsor, banjir,kebakaran), krisis moneter, kerusuhan missal atau tawuran dan lain sebagainya.

Langkah-langkah yang diterapkan di BPRS Asad Alif cabang temanggung dalam penanganan pembiayaan bermasalah adalah memberikan peringatan kepada nasabah melalui surat peringatan (SP-1, SP-2, SP-3), apabila diabaikan maka dilakukan panggilan berkaitan dengan pembiayaan tersebut, bila masih diabaikan maka dilakukan kunjungan ke kediaman nasabah untuk mengetahui penyebab dan kelanjutan penyelesaian pembiayaan yang bermasalah tersebut. Bila dalam kunjungan tersebut tidak ada kesepakatan juga maka diberikan surat peringatan tarik jaminan dan pemberitahuan lelang.

#### **4.2 Saran**

1. Produk-produk yang sudah sesuai dengan syariah harus dipertahankan dan dikembangkan.
2. Dalam menganalisa suatu nasabah pembiayaan, sebaiknya diperlukan SDM yang professional dalam bidang analisis pembiayaan, sehingga bisa mengurangi tingkat resiko terhadap pembiayaan bermasalah.
3. Perlu adanya peningkatan dalam penanganan pembiayaan murabahah yaitu yang lebih mengedepankan hubungan kemitraan antara karyawan dengan nasabah.
4. Keprofesionalan karyawan dalam bersungguh-sungguh untuk memajukan BPRS Asad Alif perlu ditingkatkan.

### **4.3 Penutup**

Rasa syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini, kendatipun dalam bentuk yang sederhana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca memberikan koreksi demi perbaikan, penyempurnaan, dan pemanfaatan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.